Antisipasi Penambahan Kasus Covid-19 Saat Libur Nataru, Pemkab Pasuruan Lebih Fokus Tingkatkan Vaksinasi Kolaborasi

Rabu, 17 November 2021

Pemerintah Kabupaten Pasuruan meningkatkan upaya percepatan vaksinasi kolaborasi guna mengantisipasi potensi penambahan kasus Covid-19 saat libur Natal dan Tahun Baru. Hal ini sejalan dengan instruksi Menko Marves Luhut Binsar Pandjaitan dalam Rapat Evaluasi PPKM Jawa-Bali. Luhut menekankan pentingnya percepatan vaksinasi Lansia, terutama di daerah dengan capaian vaksinasi rendah. Ia juga meminta kepada seluruh Kabupaten/Kota se-Jawa dan Bali untuk meningkatkan kewaspadaan dan mengambil langkah antisipasi menahan lonjakan kasus.

Menko Marves juga menginstruksikan kepada Menteri Kesehatan dan Tenaga Kesehatan untuk mempersiapkan langkah menghadapi Natal dan Tahun Baru dengan mempertimbangkan aspek ekonomi dan kesehatan. Hal ini bertujuan untuk menahan kenaikan kasus Covid-19 agar pemulihan ekonomi pada kuartal pertama tahun 2022 dapat berlanjut.

Kabupaten Pasuruan terus mengintensifkan pelaksanaan vaksinasi kolaborasi, terutama bagi lansia melalui sistem door to door. Kegiatan vaksinasi di wilayah pedesaan dilakukan secara kontinyu dan terjadwal untuk mencapai target masuk ke PPKM Level 1 pada minggu ketiga bulan Desember 2021. Sinergi kolaborasi dilakukan dengan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) seperti yang telah dilaksanakan pada 11 November 2021, dengan total 5.304 dosis Astrazaneca diperuntukkan bagi santri, orang tua santri PPT Al Yasini, dan masyarakat umum.

Upaya percepatan vaksinasi dan peningkatan kewaspadaan diharapkan dapat menekan potensi lonjakan kasus Covid-19 selama libur Natal dan Tahun Baru. Pemerintah Kabupaten Pasuruan terus berupaya untuk mencapai target vaksinasi dan menjaga agar kondisi pandemi tetap terkendali.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.